

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS PADA ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT
NU PANDANARUM KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FIKI LUTFI MAULANA
NIM. 2420005

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS PADA ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT
NU PANDANARUM KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FIKI LUTFI MAULANA
NIM. 2420005

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fiki Lutfi Maulana
NIM : 2420005
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU PANDANARUM KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Maret 2024
Yang menyatakan



FIKI LUTFI MAULANA
NIM. 2420005

PUTRI RAHADIAN DYAH KUSUMAWATI
RT 04 RW 05 SAMBONG
Batang, 51212

NOTA PEMBIMBING

Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd.

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Skripsi Sdra. Fiki Lutfi Maulana

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PIAUD
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fiki Lutfi Maulana

NIM : 2420005

Judul : **Pengaruh Model *Project Based Learning* Untuk Menstimulasi Kemampuan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini Di RA Muslimat NU Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Maret 2024

Pembimbing,



Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd
NIP. 198905192019032010



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/I :

Nama : **FIKI LUTFI MAULANA**
NIM : **2420005**
Judul : **PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU PANDANARUM KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 21 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji 1

Ningsih Fadhilah, M.Pd.
NIP. 198508052015032005

Penguji II

Abdul Mukhlis, M.Pd.
NIP. 1991100062019031012

Pekalongan, 1 Juli 2024

Disahkan oleh :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba | b | be |
| ت | ta | t | te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | J | je |
| ح | ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha | kh | ka dan ha |
| د | dal | d | de |
| ذ | žal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra | r | er |

| | | | |
|---|--------|----------|-----------------------------|
| ز | zai | z | zet |
| س | sin | s | es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain |‘... | koma terbalik di atas |
| غ | gain | g | ge |
| ف | fa | f | ef |
| ق | qaf | q | ki |
| ك | kaf | k | ka |
| ل | lam | l | el |
| م | mim | m | Em |
| ن | nun | n | en |
| و | wau | w | we |
| ه | ha | h | ha |
| ء | hamzah | ..!.. | apostrof |
| ي | ya | y | ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| َ | Fathah | a | a |
| ِ | Kasrah | i | i |
| ُ | Dammah | u | u |

Contoh:

- كُتِبَ - kataba
فَعَلَ - fa'ala
ذَكَرَ - žukira
يَذْهَبُ - yažhabu
سئِلَ -suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan huruf | Nama |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| اَ...ى | Fathah dan ya | ai | a dan i |
| اَ...و | Fathah dan wau | au | a dan u |

Contoh:

كيف - kaifa

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ا... ا... ي... | Fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |
| ي... | Kasroh dan ya | Ī | i dan garis di atas |
| و... و... | Dammah dan waw | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

قال - qāla
رامي - ramā
قيل - qīla
يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti

oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- روضة الاطفال - raudatul al-atfal
- raudatu al-atfal
المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

- ربنا - rabbanā
نزل - nazzala
البر - al-birr
نعم - nu'ima
الحج - al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

| | |
|--------|----------------|
| الرجل | - ar-rajulu |
| الشمس | - asy-syamsu |
| البديع | - al-badi'u |
| السيدة | - as-sayyidatu |
| القلم | - al-qalamu |
| الجلال | - al-jalālu |

PERSEMBAHAN

Rasa syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Shalawat selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga dan sahabat-sahabatnya. Terima kasih atas do'a serta dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ibu Sutirah dan Bapak Sunarto, kedua orang tua tercinta yang telah mendidik, memberikan dukungan dalam mendukung perjalanan pendidikan yang saya tempuh serta doa-doa yang senantiasa dipanjatkan setiap hari untuk kesuksesan serta keberkahan anaknya.
2. Ibu Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah menuntun serta mengarahkan dan memberikan banyak ilmu dalam pengerjaan skripsi.
3. Ibu Triana Indrawati, M. A. selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak/Ibu dosen FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya
5. Teman-teman saya yang banyak memberikan motivasi serta dukungan dalam menyusun skripsi ini.
6. Organisasi Aliansi Mahasiswa Jabodetabek (AMJ), HMJ PIAUD dan DEMA FTIK yang telah memberikan banyak pengalaman berkesan.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

“Dan sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi
manusia lainnya”

(HR. Ath-Thabrani)



ABSTRAK

Maulana, Fiki Lutfi. 2024 Pengaruh Model *Project Based Learning* Untuk Menstimulus Kemampuan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci : *Pjbl*, Berpikir Kritis, Anak Usia Dini

Model Pembelajaran *Project Based Learning* adalah salah satu pendekatan inovatif yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berkreasi. Dalam hal ini cocok diterapkan kepada anak usia dini karena fokus utamanya memberikan pengalaman nyata serta mendorong kemampuan kognitif anak.

Dilakukan penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis *project based learning* untuk menstimulus kemampuan berpikir kritis anak usia dini di RA Muslimat NU Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang mengaplikasikan metode eksperimen, khususnya Desain *Pre-Eksperimental*. Dengan menggunakan sampel berjumlah 16 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Selanjutnya analisis data menggunakan uji-t dengan *software SPSS 25*

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan terdapat kenaikan secara signifikan dalam kemampuan berpikir kritis anak usia dini di RA Muslimat NU Pandanarum. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis sebelum perlakuan pretest berjumlah 25,25 hingga setelah perlakuan posttest berjumlah 39,9375 saat penerapan model *project based learning*. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dari model pembelajaran tersebut. Selanjutnya dari uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan nilai signifikansi (sig) sebesar $0,000 < 0,05$ yang dapat dikatakan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran berbasis *project based learning* memiliki pengaruh yang signifikan untuk menstimulus kemampuan berpikir kritis anak usia dini di RA Muslimat NU Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya yang tak terhitung banyaknya. Shalawat dan salam senantiasa tetap tercurahkan kepada baginda nabi agung, nabi akhiruzzaman Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafaatnya kelak di yaumul akhir.

Atas rahmat Allah SWT serta do'a dan pengarahan dari dosen pembimbing, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua yang membacanya serta bagi perkembangan dalam dunia pendidikan khususnya di tahun yang akan datang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi, evaluasi serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

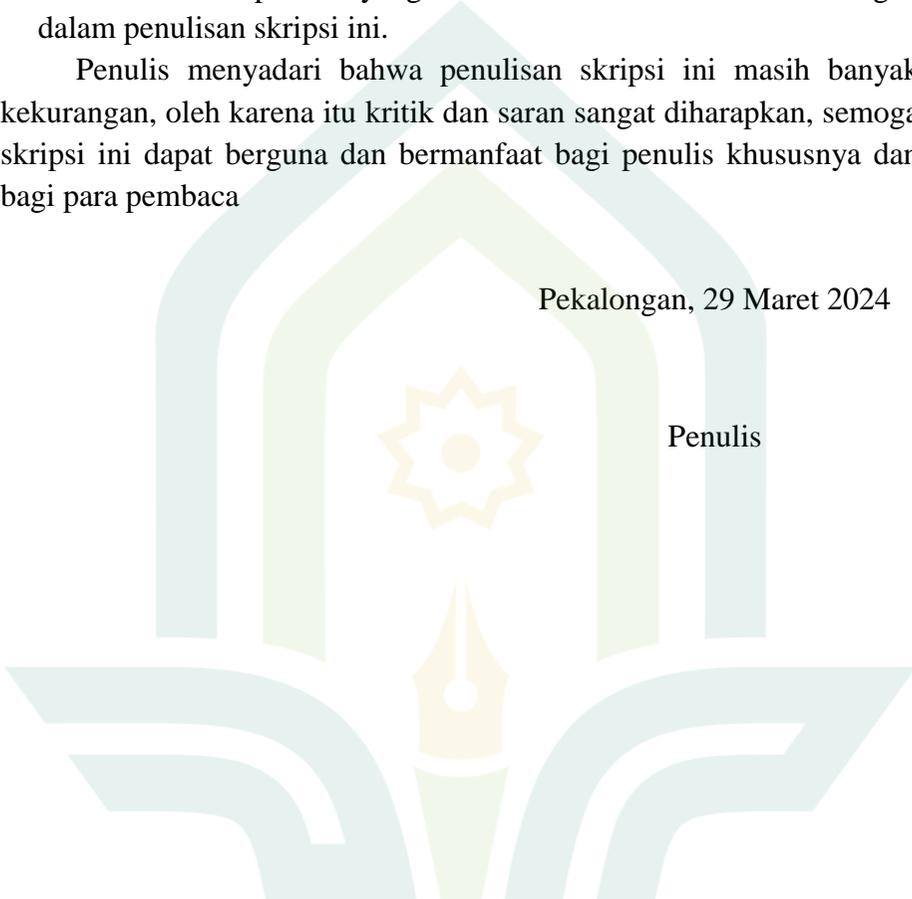
1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Triana Indrawati, M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd. I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dan telaten membimbing saya dalam menyelesaikan tugas skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staff Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang secara tulus memberikan ilmu kepada penulis.

7. Kepala Sekolah dan Guru di Sekolah RA Muslimat NU Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yang telah membantu dan mengizinkan saya melakukan penelitian ini.
8. Teman-teman angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu doa serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca

Pekalongan, 29 Maret 2024

Penulis



DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN | xi |
| ABSTRAK | xiii |
| KATA PENGANTAR | xiv |
| DAFTAR ISI | xvi |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian | 7 |
| E. Sistematika Pembahasan | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 9 |
| A. Deskripsi Teori..... | 9 |
| 1. Model Pembelajaran..... | 9 |
| 2. Project Based Learning | 9 |
| 3. Berpikir Kritis | 14 |
| B. Penelitian Relevan..... | 17 |
| C. Kerangka Berpikir | 20 |
| D. Hipotesis Penelitian | 21 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 22 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 22 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 23 |
| C. Variabel Penelitian | 23 |
| D. Populasi dan Sampel | 24 |
| E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen | 25 |
| F. Teknik Analisis Data | 31 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 35 |
| A. Deskripsi Data | 35 |
| B. Analisis Data | 44 |
| C. Pembahasan | 51 |
| BAB V PENUTUP | 54 |
| A. Kesimpulan | 54 |
| B. Saran | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Sintaks <i>PjBL</i> | 13 |
| Tabel 3.1 Model Eksperimen..... | 23 |
| Tabel 3.2 Lembar Observasi <i>PjBL</i> AUD..... | 26 |
| Tabel 3.3 Lembar Observasi Kemampuan Berpikir Kritis AUD..... | 27 |
| Tabel 3.4 Skala Liker | 29 |
| Tabel 3.5 Skor Pelaksanaan <i>PjBL</i> | 30 |
| Tabel 3.6 Skor Berpikir Kritis Anak Usia Dini | 31 |
| Tabel 4.1 Hasil Pengaplikasian <i>PjBL</i> AUD | 36 |
| Tabel 4.2 Hasil <i>Pretest</i> | 38 |
| Tabel 4.3 Klasifikasi Skor Berpikir Kritis (<i>Pretest</i>)..... | 39 |
| Tabel 4.4 Hasil <i>Posttest</i> | 40 |
| Tabel 4.5 Klasifikasi Skor Berpikir Kritis (<i>Posttest</i>) | 41 |
| Tabel 4.6 Perbandingan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> | 43 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas | 47 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas | 48 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas..... | 48 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas | 49 |
| Tabel 4.11 Uji Hipotesis..... | 50 |

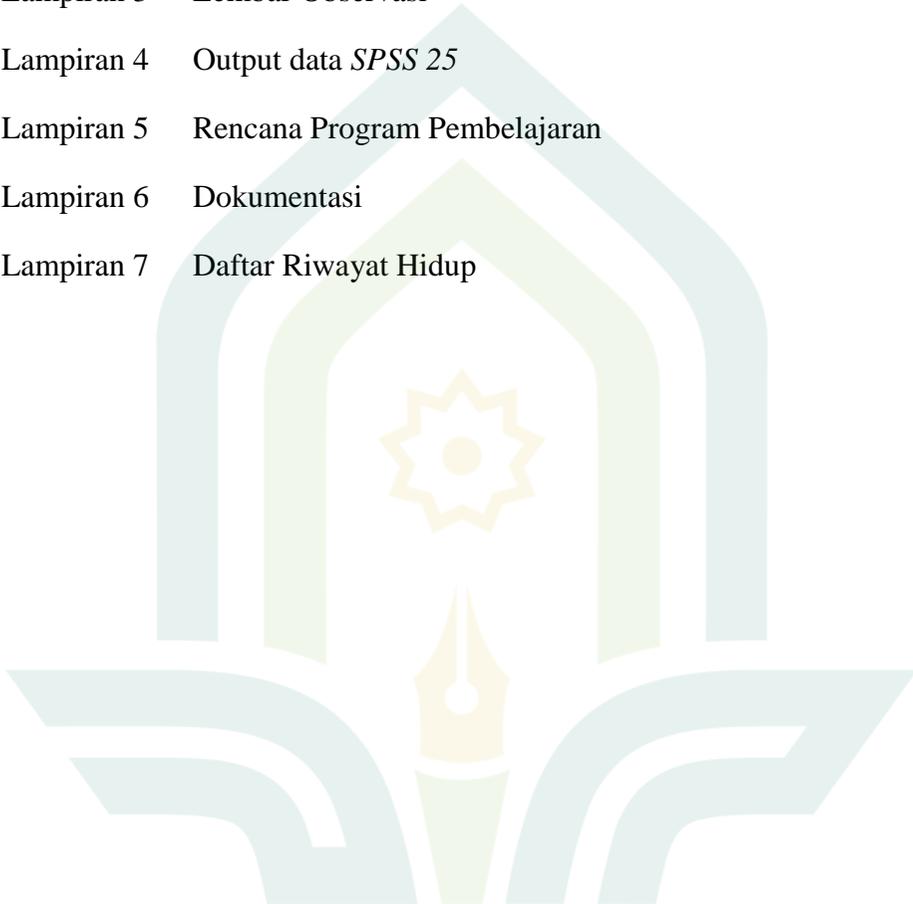
DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 21 |
| Gambar 4.1 Diagram Batang Perbandingan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> | 43 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Validasi
- Lampiran 3 Lembar Observasi
- Lampiran 4 Output data *SPSS 25*
- Lampiran 5 Rencana Program Pembelajaran
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Lai pada buku berpikir kritis dalam konteks pembelajarannya adalah berpikir kritis meliputi menggunakan penalaran induktif atau deduktif untuk menarik sebuah kesimpulan, penilaian, dan evaluasi serta mengambil keputusan memecahkan permasalahan mencakup unsur kemampuan berpikir. Sejalan akan hal tersebut Yamin dalam PAUD *Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* mengemukakan bahwasanya aspek perkembangan kognitif pada anak merupakan proses hasil belajar yang diharapkan. Salah satunya anak mampu berpikir kritis, logis, memecahkan masalah, menemukan serta mengemukakan sebab akibat upaya menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.¹ Hal penting yang perlu dikembangkan salah satunya adalah kemampuan kognitif yakni pada kemampuan berpikir kritis (*High Order Thinking Skills*). Kemampuan ini berkembang sebagai respon terhadap perkembangan fisik dan sistem neurologis saraf pusat. Di dalam taksonomi bloom, keterampilan berpikir kritis merupakan berpikir kognitif dari tingkatan rendah hingga tinggi.²

Menurut Hidayati dalam Jurnal Kumara Cendikia menyatakan bahwa pada anak usia dini kemampuan ini telah muncul secara alami ketika anak mulai memperhatikan benda disekitarnya dengan penuh rasa ingin tau. Kemampuan yang berkembang tentu belum serumit orang dewasa, dan sesuai dengan tahap perkembangan yang terjadi.”³

¹ Yesi Novitasari, “Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini”, (Riau : *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Universitas Lancang Kuning, 2018) Hlm 84.

² Yesi Novitasari, “Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini”, (Riau : *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Universitas Lancang Kuning, 2018) Hlm 85.

³ Tila Rahmasari, dkk “PROFIL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS ANAK USIA 5-6 TAHUN”, (Solo : Jurnal Kumara Cendikia universitas sebelas maret, 2021) hlm. 43.

Selain itu menurut Sianjani dalam JCE (*Journal of Childhood Education*) IAIN Madura. Fakta bahwasanya anak-anak yang mempunyai kemampuan dalam berpikir kritis, bukan berarti mereka berpikir dengan cara yang keras tetapi berpikir untuk mengeksplorasi rasa ingin tahu intelektual pada anak. Anak bertanya bagaimana dan mengapa terhadap suatu kejadian atau fenomena yang dialami, mengeksplorasi, mengemukakan pendapat serta memunculkan ide gagasan.⁴ Oleh karena itu, anak yang terbiasa berlatih mengembangkan kemampuan berpikirnya akan terus menerus untuk selalu berpikir dan memecahkan permasalahan.

Kemampuan untuk berpikir kritis sangatlah penting untuk dikembangkan pada anak-anak usia dini. Anak-anak sudah menunjukkan kecenderungan untuk berpikir kritis saat mereka mulai mengeksplorasi berbagai hal di sekitar mereka dengan rasa ingin tahu yang tinggi. Untuk mengembangkan kemampuan ini pada anak usia dini, penting menggunakan bahan dan metode yang sesuai dengan tahapan perkembangan berpikir konkrit mereka. Perlu dicatat bahwa kemampuan berpikir kritis pada anak usia dini berbeda dengan orang dewasa karena struktur pengetahuan yang mereka miliki sangat berbeda. Secara prinsip, individu yang mampu berpikir kritis adalah mereka yang tidak sekadar menerima atau menolak informasi secara langsung. Mereka akan mengobservasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi tersebut sebelum membuat kesimpulan.⁵

Pada anak-anak, prinsip tersebut juga berlaku dengan cara mereka menunjukkan kemampuan berpikir kritis melalui aktivitas pengamatan. Anak-anak yang berpikir kritis dapat mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum mereka ketahui. Mereka dapat memberikan komentar yang konstruktif,

⁴ Ardhana Reswari, "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Steam Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis (Hots) Anak Usia 5-6 Tahun" (Madura : JCE (*Journal of Childhood Education*) IAIN Madura, 2021) Hlm 2.

⁵ Chresty Anggreani, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen Berbasis Lingkungan" (Jakarta : PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta, 2015) Hlm 344.

membedakan serta menemukan kesamaan dalam gambar yang mereka lihat, dan melakukan aktivitas serupa. Kemampuan berpikir kritis membantu anak-anak untuk membuat keputusan yang tepat, akurat, sistematis, dan logis, serta mempertimbangkan berbagai sudut pandang. Selain itu, kemampuan ini juga membentuk sikap, sifat, nilai, dan karakter yang positif. Sebagai contoh, anak yang terlatih dalam berpikir kritis sejak dini cenderung memiliki kepribadian yang teliti, bertanggung jawab, skeptis, dan tidak mudah menyerah.⁶

Kemampuan berpikir kritis menjadi krusial dalam perkembangan kognitif para siswa, membantu mereka menyesuaikan diri dengan era yang berkembang pesat saat ini. Di tengah inovasi dan informasi baru yang terus bermunculan, siswa perlu memiliki kemampuan berpikir kritis yang tinggi. Data dari Program *for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2012 menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-64 dari 65 negara dengan skor literasi 382, menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa Indonesia masih tergolong rendah. Namun, hasil PISA 2018 dari OECD menunjukkan perkembangan yang lebih baik, dengan skor rata-rata siswa Indonesia dalam membaca mencapai 371 (dibandingkan dengan rata-rata OECD 487), matematika mencapai 379 dibandingkan dengan rata-rata OECD 487, dan sains mencapai 389 dibandingkan dengan rata-rata OECD 489.⁷

Menurut hasil PISA 2018, Indonesia terletak di kategori kinerja rendah. Hal ini menunjukkan bahwa di Indonesia harus berupaya untuk menstimulasi kemampuan berpikir kritis sejak dini. Dikarenakan masih terdapat kapasitas dan potensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

⁶ Chresty Anggreani, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen Berbasis Lingkungan" (Jakarta : PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta, 2015) Hlm 344.

⁷ Hadi Wuryanto, dkk "Mengkaji Kembali Hasil PISA sebagai Pendekatan Inovasi Pembelajaran Untuk Peningkatan Kompetensi Literasi dan Numerasi" <https://gurudiknas.kemendikbud.go.id>. (diakses tanggal 25 Juni 2024)

Hal tersebut menjadi dorongan penting untuk Pendidikan Anak usia dini yang merupakan pondasi awal dalam kegiatan belajar peserta didik. Untuk menstimulasi kemampuan berpikir kritis anak usia dini. Kemudian berdasarkan hasil observasi pengamatan yang penulis lakukan di RA Pandan Arum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan peneliti menemukan bahwa beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam melakukan sesuatu yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis. Hal ini terlihat dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Anak kurang mampu mengemukakan pertanyaan dan pendapatnya yang mendorong eksploratif pada anak seperti bertanya kepada guru “mengapa buah-buahan bisa menjadi busuk?”. Keingintahuan yang dimiliki anak masih rendah saat kegiatan proses belajar berlangsung dilihat dengan sedikitnya pertanyaan dan pendapat anak - anak tentang pembelajaran dengan tema tumbuhan sub tema buah-buahan yang dijelaskan guru atau tema-tema lainnya.

Oleh karena itu jenjang pendidikan anak usia dini memerlukan hadirnya inovasi baru pembelajaran yang merangsang anak untuk berpikir kritis, kreatif serta pembelajaran menyenangkan anak tanpa terbebani. Dari peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 19 ayat 1, didalamnya menyatakan “proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik.”⁸

Model pembelajaran lain yang dapat mengembalikan semangat belajar anak melalui model belajar berbasis *Project Based Learning*. *Project based learning* dapat digambarkan sebagai pendekatan pendidikan yang didasarkan pada prinsip *problem solving*, *inquiri riset*, *integrated studies constructivis*, dan refleksi komprehensif dengan fokus utama pada aspek penelitian teoritis dan penerapannya. Pembelajaran menggunakan model

⁸ Zakiyatul Imamah, Muqowim. “Pengembangan kreativitas dan berpikir kritis pada anak usia dini melalui metode pembelajaran berbasis STEAM and Loose Part”. 2020. Hlm 2.

Project based learning siswa mengembangkan suatu proyek baik secara individu ataupun secara kelompok untuk menghasilkan suatu produk.⁹

Sejalan dengan pendapat Ayu Lintri dalam Murhum : Jurnal Pendidikan Anak usia dini model pembelajaran *PjBL* adalah model pembelajaran yang memfokuskan pelaksanaan proyek pada setiap awal proses kegiatan belajar.¹⁰

Dapat diartikan menggunakan model pembelajaran *Project based learning* fokus utama belajar pada anak. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Masitoh dalam Jurnal yang berjudul *Implementasi Project Based Learning* menjelaskan ciri utama pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project based learning* dalam kegiatan proses belajar sebagai berikut: : 1) Anak mempunyai inisiatif dalam kegiatan, 2) anak memiliki kebebasan untuk menentukan secara mandiri hal yang ingin dilakukan, 3) anak terlibat secara aktif mengemukakan materi menggunakan panca inderanya, 4) anak memperoleh sebab akibat dari pengalaman anak dengan objek, 5) anak menggunakan otot yang dimilikinya saat proses belajar, dan 6) anak mempunyai kesempatan untuk bercerita tentang pengalamannya kepada orang lain.¹¹

Berdasarkan pembahasan diatas dapat kita simpulkan bahwa *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menitikberatkan pada kreativitas, keaktifan dan pemecahan masalah melalui proyek yang dirancang oleh anak-anak. Pembelajaran seperti ini memberikan kesempatan kepada anak

⁹ Nurul Amelia, dkk, "Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini di Tkit Al-Farabi" (Tebing Tinggi : *Buhuts Al – Athfal : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, STIT Al Khikmah*, 2021) hlm 183.

¹⁰ Divya Priantika, dkk "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Alam terhadap Creative Thinking Anak Usia Dini" (Jember : Murhum : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas PGRI Argopuro Jember*,2024) hlm 560.

¹¹ Anisa Yunita Sari, Retno Dwi Astuti, "Implementasi Pembelajaran *Project based learning* Untuk Anak Usia Dini" . (Lamongan : *Journal Universitas Islam Lamongan*, 2018) Hlm 2

untuk belajar secara mandiri dan eksploratif sesuai dengan pengalaman yang dialami anak-anak.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti pada observasi awal, peneliti melaksanakan *Project Based Learning* merupakan model yang tepat untuk menstimulus kemampuan berpikir kritis pada anak usia dini oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh model Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* Untuk Menstimulus Kemampuan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti menemukan dua rumusan masalah yang akan dijadikan fokus utama melakukan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaplikasian model *Project based learning* untuk menstimulus kemampuan berpikir kritis pada anak usia dini di RA Muslimat NU Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana pengaruh pengaruh model pembelajaran berbasis *project based learning* untuk menstimulus kemampuan berpikir kritis pada anak usia dini di RA Muslimat NU Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui upaya pengaplikasian model *project based learning* untuk menstimulus kemampuan berpikir kritis pada anak usia dini di RA Muslimat NU Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.
2. Mengetahui Pengaruh pengaruh model pembelajaran berbasis *project based learning* untuk menstimulus kemampuan berpikir kritis pada anak usia dini di RA Muslimat NU Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan referensi yang baik dalam upaya mengembangkan pengetahuan dan pengalaman yang mendalam berkaitan dengan. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis *Project based learning* Guna Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini Di RA Muslimat NU Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.
- b. Menjadi bahan informasi atau kontribusi dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang serupa dengan masalah dalam penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk Peneliti untuk memperluas wawasan pengetahuan berkaitan dengan *Project Based Learning* untuk dapat diterapkan pada anak usia dini.
- b. Untuk lembaga pendidikan seperti Sekolah menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif berkaitan dengan metode pembelajaran *Project Based Learning* pada anak usia dini.
- c. Untuk Program Studi PIAUD UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan menambah koleksi referensi hasil-hasil penelitian berkaitan dengan metode pembelajaran pada anak usia dini.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, terlebih dahulu dijelaskan sistematika agar mudah dipahami isi dalam penelitian ini. Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian utama berikut:

1. Bagian Awal

Dalam bagian ini berisi: halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Bab I berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II menjelaskan teori teori tentang terkait Pengaruh Model Project Based Learning untuk menstimulus kemampuan berpikir kritis pada anak usia dini di RA Muslimat NU Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yang mencakup tiga sub bab utama yaitu : Model Pembelajaran, Project Based Learning dan berpikir Kritis. Sub bab selanjutnya berisikan tentang penelitian relevan dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitan terdiri dari yang *pertama*, jenis dan pendekatan menggunakan Penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. *kedua*, tempat dan waktu di RA Muslimat Pandan Arum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan pada bulan Februari 2024. Ketiga teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Keempat, Teknik analisis data yang digunakan menggunakan software SPSS 25 yang meliputi, uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas serta uji hipotesis menggunakan uji t

Bab IV berisi tentang Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning untuk menstimulus kemampuan berpikir kritis pada anak usia dini di RA Muslimat NU Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Sub bab pertama menjelaskan tentang deskripsi data observasi PjBL, hasil pretest dan posttest berpikir kritis anak di RA Muslimat NU Pandanarum. Kedua,

Bab V Penutup berisi tentang Kesimpulan dari penelitian yang dibuat oleh peneliti dan saran masukan kepada pihak-pihak terkait seperti pihak Sekolah, guru serta orang tua peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil dan analisis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh model *project based learning* untuk menstimulus kemampuan berpikir kritis pada anak usia dini di RA Muslimat NU Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan sebagai berikut :

1. Bahwa model *Project Based Learning* mampu untuk dapat diaplikasikan dalam proses belajar peserta didik anak usia dini usia 5-6. Dalam upaya menstimulus kemampuan berpikir kritis pada anak. Hal ini didasari oleh hasil pengamatan saat model *PjBL* diterapkan diperoleh skor berjumlah 39 berdasarkan perolehan hasil tersebut dikategorikan baik. Saat model *PjBL* dilaksanakan peserta didik merasa semangat dan antusias dalam kegiatan belajar dengan model proyek ini.
2. Selanjutnya dari hasil penelitian yang dilaksanakan terdapat pengaruh model *project based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis anak usia dini di RA Muslimat NU Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan. Hasil nilai rata-rata *pretest* secara keseluruhan berjumlah 25,25 dan saat *posttest* berjumlah 39,9375 dengan presentase kenaikan sebesar 34,157%. Dari perolehan data tersebut terdapat peningkatan nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis sebelum dan sesudah menerapkan model *PjBL*, sehingga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan melalui model tersebut. Didukung dengan uji t hasil dari uji hipotesis data sebelum dan sesudah dilakukan eksperimen hasil nilai sig yang didapat sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa H_a dapat diterima menandakan bahwasanya terdapat pengaruh dari model pembelajaran *project based learning* untuk menstimulus kemampuan berpikir kritis anak usia dini di RA Muslimat NU Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan model *project based learning* untuk menstimulasi kemampuan berpikir kritis anak usia dini di kelas B RA Muslimat NU Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Maka peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

Diharapkan dapat dijadikan sebagai panduan dan sumber informasi guru dalam menerapkan model *PjBL* terhadap menstimulasi kemampuan berpikir kritis anak usia dini dalam dunia pendidikan.

2. Orang Tua Peserta Didik

Diharapkan orang tua Peserta didik anak usia dini di RA Muslimat NU Pandanarum Kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan mampu menstimulasi kemampuan berpikir kritis tidak hanya dilakukan saat di sekolah tetapi juga saat anak berada di rumah

3. Bagi Pembaca

Peneliti memiliki harapan bahwa hasil penelitian ini memberikan rujukan dalam pengembangan pengetahuan terutama pada bidang model *PjBL* sebagai model belajar peserta didik yang tepat digunakan pada jenjang anak usia dini sehingga dapat mengoptimalkan aspek lainnya dalam perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanul Khaq, M. (2019). Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).
- Akbar, E. (2020). *Metode belajar anak usia dini*. Prenada Media.
- Amelia, N., & Aisyah, N. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) dan Penerapannya pada Anak Usia Dini di TK IT Al-Farabi. *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 1(2), 181-199.
- Arif, D. S. F., Zaenuri, Z., & Cahyono, A. N. (2020). Analisis kemampuan berpikir kritis matematis pada model problem based learning (PBL) berbantu media pembelajaran interaktif dan google classroom. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 3, No. 1, pp. 323-328).
- Banawi, A. (2019). Implementasi pendekatan saintifik pada sintaks discovery/inquiry learning, based learning, project based learning. *BIOSEL (Biology Science and Education): Jurnal Penelitian Science dan Pendidikan*, 8(1), 90-100.
- Candra, Vivi, dkk. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Dinda, N. U., & Sukma, E. (2021). Analisis langkah-langkah model project based learning (PjBL) pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar menurut pandangan para ahli (Studi Literatur). *Journal of Basic Education Studies*, 4(2), 44-62.
- Fajar, N., Munawar, M., & Kusumaningtyas, N. (2020). Analisis Model Pembelajaran Inquiry untuk Menstimulasi Kemampuan Berfikir Kritis Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 7(2), 62-73.
- Halawa, E. S. (2021). Penerapan Model Project-Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Anak Usia Dini Melalui Media Komik Di Ii Sd Negeri 071057 Hiliweto Gido. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 4(1), 201-208.

- Handayani, A., & Sinaga, S. I. (2022). Penerapan Model Project Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(01), 146-154.
- Hardiyanti, N., & Rosnaeni, R. (2023). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Pada Pembelajaran Project Based Learning. *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 5(2), 1320-1325.
- Imamah, Z., & Muqowim, M. (2020). *Pengembangan kreativitas dan berpikir kritis pada anak usia dini melalui metode pembelajaran berbasis STEAM and loose part*. Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak, 263-278.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS.
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2 (01), 01-12
- Maidiana, M. (2021). Penelitian survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 20-29.
- Marisya, A., & Sukma, E. (2020). Konsep model discovery learning pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar menurut pandangan para ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2189-2198.
- Masrinah, E. N., Aripin, I., & Gaffar, A. A. (2019, October). Problem based learning (PBL) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, pp. 924-932).
- Maulida, M. (2020). Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian. *Darussalam*, 21(2).
- Muis, M. R., Jufrizen, J., & Fahmi, M. (2018). Pengaruh budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 1(1), 9-25.

- Musyadad, V. F., Hanafiah, H., Tanjung, R., & Arifudin, O. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936-1941.
- Nababan, D., Manik, S. M. G., & Siahaan, R. (2023). *STRATEGI PROJECT BASED LEARNING (PjBL)*. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2), 557-566.
- Ningrum, F. S., Safrina, R., & Sumadi, T. (2021). Peran Pembelajaran Musik melalui Project Based Learning terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 704-718.
- Ningsih, R., Bachtiar, M. Y., & Indrawati, I. (2022). *Meningkatkan Kreativitas Membuat Karya Seni pada Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Project Based Learning TK Kurnia Simomulyo Baru Surabaya Jawa Timur*. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(2), 304-309.
- Nurfuady, E., Hendriana, H., & Wulansuci, G. (2019). Penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan kreativitas pada anak usia dini. *Jurnal Ceria*, 2(3), 65-73.
- Priantika, D., Hasanah, H., & Pradana, P. H. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Alam terhadap Creative Thinking Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 558-571.
- Primayana, K. H. (2020, March). *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0*. In *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya* (Vol. 1, No. 3, pp. 321-328).
- Rahmasari, T., Pudyaningtyas, A. R., & Nurjanah, N. E. (2021). Profil Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumara Cendekia*, 9(1), 41-48.
- Rakhman, F., Pratiwi, E. Y. R., Darmawati, I., & Muliyaniti, M. (2022). *Urgensi Metode Hypnoparenting Dalam Mendidik Anak Usia*

Dini. Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 6(3), 468-475.

- Risyadi, T. T. (2020). *Steam PJBL (Project based learning) Dalam Mengembangkan Kemampuan Bekerja Sama Anak Usia Dini* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Rosmawati, R. (2018). *Penerapan Model Project based learning Dengan Memanfaatkan Bahan Alam Untuk Menstimulasi Kreativitas Seni Anak Usia Dini* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sam'atulasyah, F (2018). *Penerapan Model Project based learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini 5-6 Tahun*. (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sari, A. Y., & Zulfah, U. (2017). Implementasi pembelajaran *project based learning* untuk anak usia dini. *MOTORIC*, 1(1), 10-10.
- Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55-61.
- Sugiyono, P. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (D. Sutopo. S. Pd, MT, Ir. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih, E. dkk. 2018. "Pengembangan Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Proyek Di Taman Kanak-Kanak". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Pendidikan. Al-Fathonah, 1(1), 342-351.
- Yuningsih, R., Juwita, H., & Fathia, W. (2022). Metode *Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Pertiwi Batusangkar, Tanah Datar*. Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran Paud, 9(2), 148-160.

Zakiah,L.,& Lestari, I. (2019).Berpikir kritis dalam konteks pembelajaran. *Bogor: Erzatama Karya Abadi.*

